

# **Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Good Corporate Governance Terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Yang Dimoderasikan Dengan Corporate Financial Accountability**

Robiur Rahmat Putra<sup>1</sup>  
Monica Zefanya<sup>2</sup>

Dosen Akuntansi Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta<sup>1</sup>  
Mahasiswa Akuntansi Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta<sup>2</sup>

<sup>1</sup>[robiur.rahmat@uta45jakarta.ac.id](mailto:robiur.rahmat@uta45jakarta.ac.id)

<sup>2</sup>[monicazefanya@gmail.com](mailto:monicazefanya@gmail.com)

## **ABSTRACT**

This study aims to examine the effect of leadership style and good corporate governance on the effectiveness of financial management and financial accountability as moderation. The population in this study were students of 17 August University, Jakarta, Faculty of economics and business at 17 August University, which consisted of the afternoon class Accounting, Management and Business Administration study programs. The sampling technique used is the random sampling method. The number of data was 134 respondents who were taken through a questionnaire using partial least square (PLS) data analysis. Based on statistical tests, the results of this study are obtained, first, leadership style has a significant effect on the effectiveness of financial management, which means that based on this the hypothesis in this study is accepted. Both Good Corporate Governance have a significant effect on the Effectiveness of Financial Management, which means that based on this the hypothesis in this study is accepted. Third, Financial Accountability has a significant effect on Financial Management Effectiveness, which means that based on this, the hypothesis in this study is accepted. Fourth, Financial Accountability can moderate the Leadership Style of Financial Management Effectiveness, which means that based on this hypothesis 4 in this study is accepted. Fifth, Financial Accountability can moderate Good Corporate Governance on Financial Management Effectiveness, which means based on this hypothesis 5 in the study is accepted.

**Keyword:** leadership style, good corporate governance, financial management moderated, corporate financial accountability

## **PENDAHULUAN**

Virus corona yang hadir di tengah-tengah masyarakat pada akhir tahun 2019 hingga saat ini sungguh menyita perhatian. Dampak yang terlihat tidak hanya mempengaruhi kesehatan masyarakat, akan tetapi turut mempengaruhi perekonomian negara, bahkan saat ini perekonomian dunia mengalami tekanan berat yang diakibatkan oleh virus tersebut. Tidak hanya sektor perekonomian, sektor pariwisata juga ikut terkena imbas dari pengaruh virus ini. Hal inilah yang menjadi penyebab utama melemahnya beberapa sektor khususnya di Indonesia.

Di dalam suatu perusahaan membutuhkan suatu system pengolahan yang baik. Efektivitas dalam pengelolaan anggaran meliputi penyelesaian kegiatan tepat pada waktunya dan di dalam

batas anggaran yang tersedia, dapat berarti pula pencapaian tujuan dan sasaran yang telah direncanakan. Efektifitas merupakan suatu perbandingan antara target dan hasil yang telah tercapai, semakin mendekatnya antara target dan hasil yang dicapai maka semakin efektif suatu perencanaan Sukarta, Badera, and Ratna (2017) dalam menyusun anggaran perlu memperhatikan beberapa hal yang menjadi syarat perusahaan dalam menyusun anggaran yaitu adanya organisasi perusahaan yang sehat yang membagi tugas fungsional dengan jelas dan menentukan garis wewenang dan tanggung jawab yang jelas, adanya sistem akuntansi yang memadai, adanya penelitian analisis yang diperlukan untuk menetapkan alat ukur prestasi sehingga anggaran dapat dipakai untuk menganalisa prestasi, adanya dukungan dari para pelaksana anggaran dapat dipakai sebagai alat yang baik bagi manajemen jika ada dukungan aktif dari para pelaksana dari tingkat atas maupun tingkat bawah. Tamime (2019) Menurut Mardiasmo (2012 :134) mengemukakan definisi efektivitas sebagai berikut “efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi mencapai tujuannya. Apabila suatu organisasi telah mencapai tujuan tersebut dikatakan telah berjalan efektif”.

Berdasarkan beberapa pendapat yang dikemukakan, maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas merupakan keberhasilan yang terukur atau nilai yang menunjukkan prestasi (keunggulan) dari suatu manajemen yang diterapkan untuk mencapai tujuan. Efektivitas lebih mengacu kepada keberhasilan dari tujuan yang ingin dicapai. Bulan, Tinangon, and Mawikere (2017). Informasi laporan keuangan merupakan unsur penting bagi investor, kreditor dan pelaku bisnis lainnya. Informasi yang dihasilkan laporan keuangan akan sangat bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan apabila informasi tersebut relevan dan bermanfaat untuk pengambilan keputusan. Informasi yang tersaji dalam laporan keuangan pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu. Kualitas laporan keuangan adalah sejauh mana laporan keuangan yang disajikan menunjukkan informasi yang benar dan jujur. Kualitas laporan keuangan berguna sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi bagi pihak yang berkepentingan. Kualitas laporan keuangan sebuah perusahaan tergantung dari seberapa besar informasi yang disajikan perusahaan bisa berguna bagi pengguna dan bagaimana perusahaan menyusun laporan keuangan yang ada berdasarkan 2 kerangka konseptual dan prinsip-prinsip dasar dan tujuan akuntansi. Kualitas laporan keuangan dengan berbagai pengukurannya, umumnya digunakan dalam keputusan investasi, perjanjian kompensasi dan persyaratan hutang. Keputusan kontrak yang berdasar kualitas laporan keuangan yang rendah akan mempengaruhi transfer kesejahteraan yang tidak diinginkan. Dari perspektif investasi kualitas laporan keuangan yang rendah akan menyebabkan tidak efektifnya alokasi sumber daya. Perbedaan penelitian saya dengan penelitian terdahulu yaitu kondisi dimana kebaruan variabel X1 yaitu Gaya Kepemimpinan terhadap Variabel Y efektifitas pengelolaan keuangan, dan corporate financial accountability variable Z sebagai pe moderasi Dimana variabel X1 dan Z belum ada dalam penelitian sebelumnya

Manfaat penelitian ini dari segi teoritis ialah mampu memperkaya ilmu dalam bidang akuntansi keuangan dan dapat membantu untuk penelitian selanjutnya. Selain itu, ada pula manfaat praktis nya yaitu sebagai saran bagi perusahaan-perusahaan agar dapat mengelola keuangan dengan baik dan benar yang dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan yang ada di perusahaan tersebut.

### **Stewardship Theory**

Teori stewardship menggambarkan situasi dimana manajemen tidaklah termotivasi oleh tujuan-tujuan individu tetapi lebih ditujukan pada sasaran hasil utama mereka untuk kepentingan organisasi. Teori stewardship berpendapat bahwa apabila manajer-manajer pada tingkat yang lebih

tinggi sebagai contoh CEO yang bertindak sebagai steward akan mempunyai sikap pro-organisasional pada saat struktur manajemen perusahaan memberikan otoritas dan keleluasaan yang tinggi menurut Donaldson dan Davis (1991). Stewardship Theory memandang manajemen sebagai pihak yang dapat dipercaya untuk bertindak dengan sebaik-baiknya bagi kepentingan publik pada umumnya maupun stakeholders pada khususnya. Manajer akan berperilaku sesuai kepentingan bersama dan ketika kepentingan steward dan principal tidak sama, maka steward akan berusaha bekerjasama daripada menentangnya. Li and Pustaka (1997) Hal ini disebabkan karena steward merasa bahwa kepentingan bersama dan berperilaku sesuai dengan perilaku principal merupakan pertimbangan yang rasional serta steward akan melihat pada usaha untuk mencapai tujuan organisasi. Hal ini tergantung dari makna dan arti efektivitas tersebut dikaitkan dengan bahasan kontekstual yang ada. Namun secara umum, efektivitas dapat diartikan sebagai keberhasilan dalam pencapaian target, sasaran, dan atau tujuan yang telah ditetapkan. Mardiasmo (2009) mendefinisikan bahwa efektivitas pada dasarnya berhubungan dengan pencapaian tujuan atau target kebijakan (hasil guna).

### **Pengaruh gaya kepemimpinan terhadap efektifitas pengelolaan keuangan**

Sebagai pemegang otoritas tertinggi, pemimpin bukan sekedar dapat mempengaruhi pemanfaatan semua sumber daya yang tersedia untuk implementasi kebijakan, tapi jauh melampaui itu juga mempunyai power yang dapat digunakan untuk memaksa sumber daya yang lain. Mardiana (2003: 121) dan Wijaya (2006: 127) menyatakan beberapa faktor penting situasional yang mempengaruhi keefektifitasan kepemimpinan adalah kualitas hubungan pemimpin-bawahan, tingkat struktur dalam tugas yang akan dikerjakan, dan kekuatan posisi pemimpin. Hal tersebut sesuai dengan dasar yang dikemukakan oleh Fiedler Robbins (2006: 316) bahwa efektivitas kepemimpinan bergantung pada faktor situasi (situasional), dengan kata lain efektivitas kepemimpinan bergantung pada keadaan dari kecocokan antara perilaku pemimpin dan tuntutan situasi. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya menemukan bahwa gaya kepemimpinan transformasional memiliki pengaruh besar terhadap kinerja karyawan dan juga merangsang perilaku individu untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan sehingga akan menimbulkan efektivitas pada stabilitas sistem keuangan perusahaan tersebut. Son, Phong, and Loan (2020)

*H1: Gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap efektifitas pengelolaan keuangan*

### **Pengaruh good corporate governance terhadap efektifitas pengelolaan keuangan**

Pengaruh mekanisme GCG terhadap kinerja keuangan melalui manajemen laba. Itu kinerja keuangan suatu perusahaan ditentukan oleh sejauh mana keseriusannya menerapkan tata kelola perusahaan. Secara teoritis, praktik GCG dapat meningkatkan keuangan perusahaan kinerja, mengurangi risiko yang mungkin dilakukan oleh dewan dengan keputusan yang menguntungkan mereka memiliki dan umumnya tata kelola perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya modal yang akan berdampak pada kinerjanya. Adanya independen yang besar keputusan komisaris dan perusahaan untuk memilih auditor eksternal dengan baik. Reputasi dapat memberikan pengawasan yang baik kepada manajemen agar tidak melakukan kecurangan di dalam laporan keuangan. Adanya kepemilikan institusional juga dapat menambah peran supervisor sebagai investor institusi berusaha untuk melindungi hak-hak pemegang saham. Pemantauan yang besar terhadap komisaris independen dan kemampuan auditor eksternal yang baik di bidang keuangan dapat meminimalkan kemungkinan tindakan penipuan yang dilakukan oleh perusahaan seperti laba pengelolaan. Akibat menurunnya manajemen laba yang dilakukan

oleh manajemen, Upaya peningkatan laba yang dilakukan oleh manajemen dilakukan dengan cara meningkatkan laba perusahaan kegiatan operasional. Peningkatan aktivitas operasional perusahaan merupakan sesuatu yang manajemen akan lakukan untuk keuntungan pribadi mereka untuk mendapatkan insentif yang lebih besar dari keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan. Kegiatan operasional perusahaan yang meningkat akan mendorong perusahaan untuk berbenah diri kinerja perusahaan. Studi oleh Ching et al. (2015) dan Setiawan (2015) menemukan secara empiris bukti bahwa tata kelola perusahaan yang mempengaruhi kinerja keuangan dimediasi oleh labapengelolaan. Hasil penelitian Gea and Putra (2022) menunjukkan bahwa mekanisme GCG berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil ini menunjukkan dengan adanya GCG maka berpengaruh terhadap efektifitas pengelolaan ekuangan. Mahrani and Soewarno (2018) Penelitian ini menyatakan bahwa mekanisme good governance corporate memiliki efek positif pada efektivitas kelola keuangan secara signifikan namun keterbatasan pada penelitian ini adalah mekanisme good governance corporate tidak dapat mencerminkan kepemilikan institusional yang berarti ada alat pengukuran lain yang mampu mencerminkan mekanisme .

*H2: Good Corporate Governance berpengaruh terhadap Efektifitas Pengelolaan Keuangan*

### **Pengaruh corporate financial accountability terhadap efektifitas pengelolaan keuangan**

Tingkat akuntabilitas organisasi publik dan swasta di mana ada bersama tanggung jawab, dan bahkan akuntabilitas untuk penyampaian layanan publik kewarganegara. Dalam hal yang terakhir ini, saya secara pribadi cenderung mendukung pengamatan Profesor John Uhr, juga dari Universitas Nasional Australia, bahwa: 'Akuntabilitas dan tanggung jawab adalah dua bagian dari keseluruhan yang lebih besar: siapa pun adalah 'bertanggung jawab untuk' kebijakan atau program juga 'bertanggung jawab kepada' beberapa otoritas atas kinerja mereka dalam lingkup tanggung jawab mereka' Barrett (2004)

*H3: Corporate Financial Accountability berpengaruh terhadap Efektifitas Pengelolaan Keuangan*

### **Gaya Kepemimpinan berpengaruh terhadap Efektifitas Pengelolaan Keuangan apabila dimoderasi oleh Corporate Financial Accountability**

Sistem akuntabilitas dibutuhkan oleh pemerintah mana pun. Yang seperti itu ia bertindak dengan cara yang disetujui secara luas oleh komunitas. Akuntabilitas adalah fundamental bagi masyarakat mana pun yang berpura-pura menjadi demokratis Owen (1994). Pada dasarnya akuntabilitas keuangan adalah penyediaan informasi dan pengungkapan aktivitas keuangan dan kinerja untuk pihak yang berkepentingan Schiavo dan Tomasi (1999)

*H4: Corporate financial accountability memoderasi pengaruh gaya kepemimpinan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan*

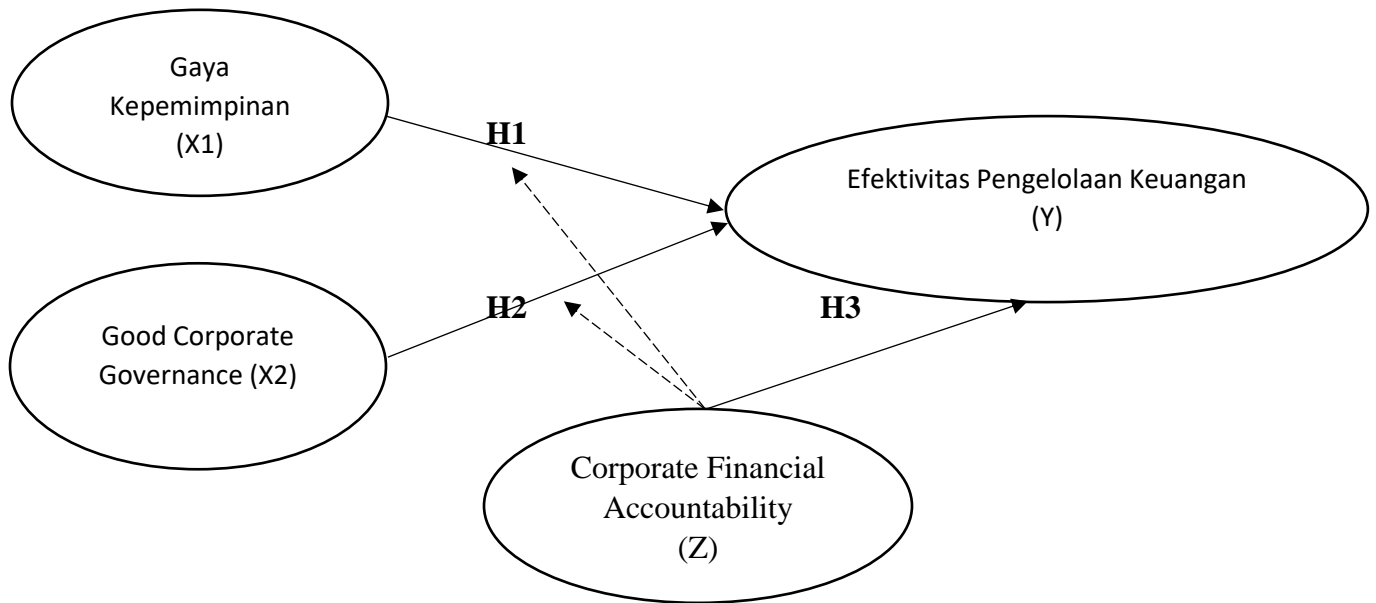
### **Good Corporate Governance berpengaruh terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan apabila dimoderasi oleh Corporate Financial Accountability**

Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Akuntabilitas LAN dan BPKP (2000), adalah kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban atau untuk menjawab dan menerangkan kinerja dan tindakan seseorang/badan hukum/pimpinan kolektif suatu organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau berkewenangan untuk meminta keterangan atau pertanggungjawaban. Akuntabilitas keuangan merupakan pertanggungjawaban mengenai integritas keuangan, pengungkapan dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Sasaran pertanggungjawaban adalah laporan keuangan yang disajikan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang mencakup penerimaan, penyimpanan, pengeluaran oleh instansi pemerintah.

Akuntabilitas juga merupakan instrumen untuk kegiatan pengendalian terutama pencapaian hasil kepada pelayanan publik, disamping itu akuntabilitas merupakan suatu evaluasi kegiatan yang dilaksanakan oleh seorang petugas baik masih berada dalam jalur otoritasnya atau sudah berada di luar jauh tanggungjawab dan kewenangannya. Selanjutnya akuntabilitas juga berorientasi kepada pencapaian visi dan misi serta hasil dan manfaat yang diperoleh, dapat menunjukkan tingkat pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Martini (2019).

*H5: Corporate Financial Accountability memoderasi pengaruh Good Corporate Governance terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan*

### Kerangka Penelitian



### Metodologi Penelitian

#### Populasi, Sampel dan Metode Pengambilan Sampel

Jenis dari penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hipotesis melalui validasi teori atau pengujian aplikasi teori dan mampu menjelaskan karakteristik dari variabel yang diteliti. Variabel yang diteliti terdiri dari variabel bebas yaitu Gaya Kepemimpinan dan Good Corporate Governance dan variabel terikat yaitu Efektivitas Pengelolaan Keuangan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta Fakultas ekonomi dan bisnis yang sudah bekerja. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode Random Sampling. Jumlah Data sebesar 134 responden yang diambil melalui kuesioner yang dibagikan secara online. Metode pengujian kelayakan penelitian ini ialah menggunakan metode hair.

#### Operasional Variabel

Operasional variabel penelitian merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap semua indikator yang membentuknya. Operasional variabel

penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut : Gaya Kepemimpinan (X1) Menurut Indrianto, *et al* (2020) gaya kepemimpinan adalah sekumpulan ciri yang digunakan pimpinan untuk memengaruhi bawahannya agar tujuan organisasi tercapai atau dapat pula dikatakan gaya kepemimpinan merupakan pola perilaku dan strategi yang disukai dan sering diterapkan oleh seorang pimpinan dengan indikator : Kepemimpinan secara suportif (Supportive leadership), Kepemimpinan yang direktif (Directive leadership), Kepemimpinan partisipatif (Participative leadership), Kepemimpinan berorientasi prestasi (Achievement-oriented leadership). Menurut Pertiwi and Pratama (2011) Good Corporate Governance (GCG) (X2) adalah konsep yang sudah saatnya diimplementasikan dalam perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia, karena melalui konsep yang menyangkut struktur perseroan, yang terdiri dari unsur-unsur RUPS, direksi dan komisaris dapat terjalin hubungan dan mekanisme kerja, pembagian tugas, kewenangan dan tanggung jawab yang harmonis, baik secara intern maupun ekstern dengan tujuan meningkatkan nilai perusahaan demi kepentingan shareholders dan stakeholders dengan indikator : kemampuan, akuntabilitas, partisipasi, perhatian, dan komitmen. Menurut *Efektivitas Pengelolaan Keuangan (Y)* Menurut Wulandari, *et al.* (2016) adalah suatu ukuran bagaimana modal kerja perusahaan dapat digunakan sebaik-baiknya dalam melakukan proses produksi sehingga mendapatkan volume penjualan yang sudah ditargetkan dan tujuan perusahaan akan tercapai yaitu laba atau keuntungan yang sesuai dengan indikator : Perencanaan pengelolaan keuangan, Realisasi pelaksanaan pengelolaan keuangan. Menurut Lys, *et al.*, (2015) *Corporate Financial Accountability (Z)* merupakan suatu perwujudan kewajiban seseorang atau kelompok dalam suatu unit organisasi untuk memertanggungjawabkan setiap kegiatan dalam hal pengelolaan dan pengendalian sumber daya dan pelaksana kebijakan yang dimandatkan kepadanya dalam rangka untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan indikator : adanya kesesuaian antara pelaksanaan dengan standar prosedur pelaksanaan, adanya sanksi yang ditetapkan atas kesalahan atau kelalaian dalam pelaksanaan kegiatan, adanya output dan outcome yang terukur.

## Hasil Penelitian

### Diskripsi Responden

Dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebar 134 kuesioner secara online kepada responden. Metode pengolahan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan model struktural. Structural Equation Model (SEM) berbasis varian dengan alternatif PLS (Partial Least Square) menggunakan software SmartPLS versi 3.0. Partial Least Square (PLS) digunakan karena tidak didasarkan pada banyak asumsi dan sampel yang digunakan relatif kecil sehingga alat ini cocok digunakan dalam penelitian ini dan diperoleh beberapa informasi dari hasil penyebaran kuisisioner yang dilakukan penulis. Berikut tabel yang menunjukan profil responden dalam penelitian ini :

*Tabel 1. Data Responden*

<b>Data</b>	<b>Jumlah (134)</b>	<b>Presentase (%)</b>
<i>Jenis Kelamin</i>		
<input type="checkbox"/> Pria	80	59,70%
<input type="checkbox"/> Wanita	54	40,30%
<i>Usia</i>		
<input type="checkbox"/> < 25 tahun	59	44%
<input type="checkbox"/> 25 - 30 tahun	53	39,60%
<input type="checkbox"/> 31 - 40 tahun	17	12,70%

<input type="checkbox"/> > 40 tahun	5	3,70%
<i>Pendidikan</i>		
<input type="checkbox"/> SMA	56	41,80%
<input type="checkbox"/> Diploma	22	16,40%
<input type="checkbox"/> S1	51	38,10%
<input type="checkbox"/> S2 atau S3	3	2,20%
<input type="checkbox"/> Lainnya	2	1,50%
<i>Divisi Pekerjaan</i>		
<input type="checkbox"/> Keuangan	62	46,30%
<input type="checkbox"/> Marketing	26	19,4%
<input type="checkbox"/> Audit	15	11,20%
<input type="checkbox"/> Perpajakan	25	18,70%
<input type="checkbox"/> Divisi Lainnya	6	4,50%
<i>Pengalaman Kerja</i>		
<input type="checkbox"/> < 2 tahun	28	20,90%
<input type="checkbox"/> 3 - 5 tahun	78	58,20%
<input type="checkbox"/> 6 - 10 tahun	18	13,40%
<input type="checkbox"/> 11 - 15 tahun	7	5,20%
<input type="checkbox"/> > 15 tahun	3	2,20%

### Proses Pengolahan Data

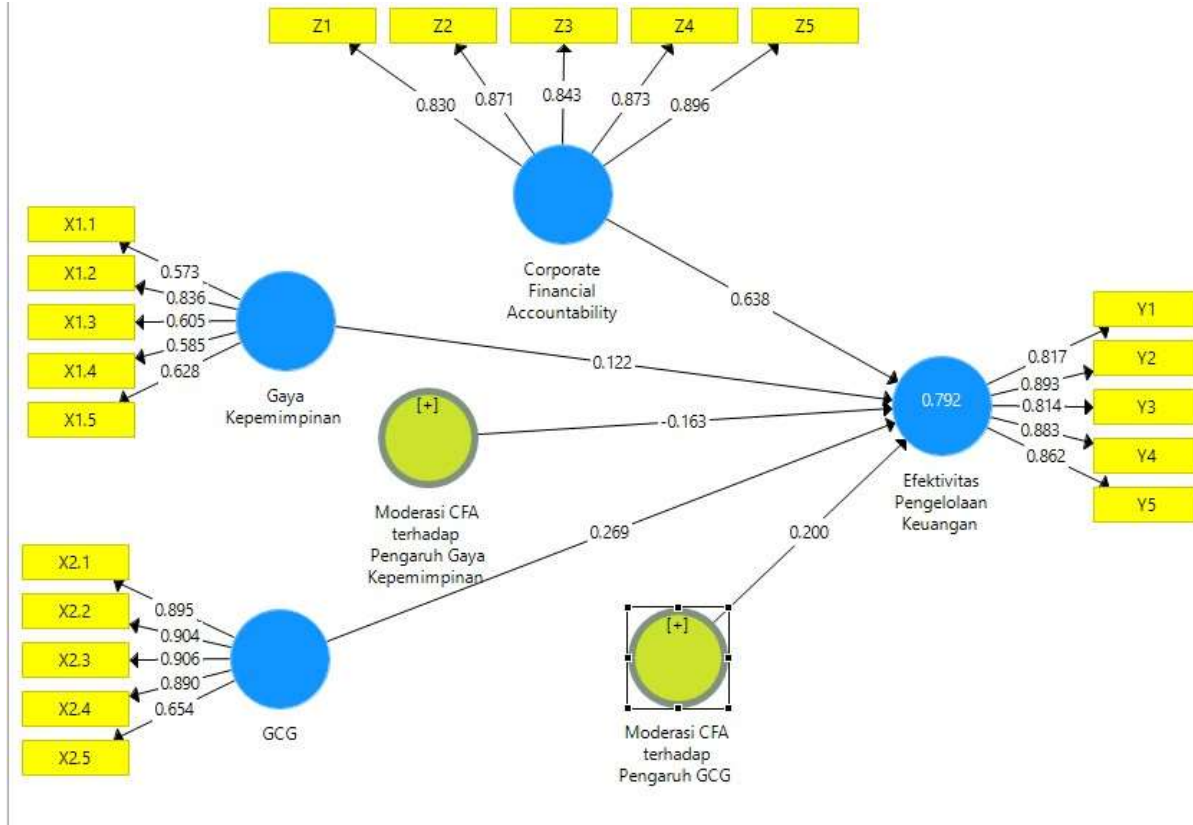
Metode pengolahan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan model struktural. Structural Equation Model (SEM) berbasis varian dengan alternatif PLS (*Partial Least Square*) melalui pendekatan second order menggunakan software SmartPLS versi 3.3.2 Menurut Hair *et al* (2014) *Structural Equation Model* (SEM) adalah sebuah evolusi dari model persamaan berganda yang dikembangkan dari prinsip ekonometri dan digabungkan dengan prinsip pengaturan dari psikologi dan sosiologi, SEM telah muncul sebagai bagian integral dari penelitian manajerial akademik. *Partial Least Square* (PLS) digunakan karena tidak didasarkan pada banyak asumsi dan sampel yang digunakan relatif kecil sehingga alat ini cocok digunakan dalam penelitian ini.

### Uji Validitas

Ghozali (2016) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Suatu tes dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi jika tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dikenakannya tes tersebut. Suatu tes menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan diadakannya pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah.

Bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Suatu tes dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi jika tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dikenakannya tes tersebut. Suatu tes menghasilkan data yang

tidak relevan dengan tujuan diadakannya pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah.



Tabel 2. Outer Loading

Variabel	Gaya Kepemimpinan	Good Corporate Governance	Efektivitas Pengelolaan Keuangan	Corporate Financial Accountability
X1.P1	0.573			
X1.P2	0.836			
X1.P3	0.605			
X1.P4	0.585			
X1.P5	0.628			
X2.P1		0.895		
X2.P2		0.904		
X2.P3		0.906		
X2.P4		0.890		



X2.P5		0.654		
Y.P1			0.817	
Y.P2			0.893	
Y.P3			0.814	
Y.P4			0.883	
Y.P5			0.862	
Z.P1				0.830
Z.P2				0.871
Z.P3				0.843
Z.P4				0.873
Z.P5				0.896

Berdasarkan data pada hasil uji *outer loading* diatas bahwa semua indikator menunjukkan hasil *reliable* dimana setiap indikator menghasilkan original sample >0,50 dan T-Statistic >1,96 sehingga memenuhi standart validasi.

### Uji Reabilitas

Ghozali (2009) menyatakan bahwa reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari peubah atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas suatu test merujuk pada derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi, dan akurasi. Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel.

Uji Reliabilitas adalah data untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Metode Alpha sangat cocok digunakan pada skor berbentuk skala atau skor rentangan. Rumus dari metode Alpha (Cronbach's) : Jika nilai alpha > 0,7 artinya reliabilitas mencukupi (*sufficient reliability*) sementara jika alpha > 0,80 ini mensugestikan seluruh item reliabel dan seluruh tes secara konsisten secara internal karena memiliki reliabilitas yang kuat. Atau, ada pula yang memaknakannya jika alpha > 0,90 maka reliabilitas sempurna. Jika alpha antara 0,70–0,90 maka reliabilitas tinggi. Jika alpha antara 0,50 – 0,70 maka reliabilitas moderat. Jika alpha < 0,50 maka reliabilitas rendah. Jika alpha rendah, kemungkinan satu atau beberapa item tidak reliabel (Cahyani et al., 2016).

Tabel 3. Construct Reliability and Validity

Variabel	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Gaya Kepemimpinan	0,656	0,680	0,784	0,426
Good Corporate Governance	0,904	0,914	0,931	0,732
Efektivitas Pengelolaan Keuangan	0,907	0,909	0,931	0,730
Corporate Financial Accountability	0,914	0,915	0,936	0,745

Dari data diatas disimpulkan bahwa variabel *Gaya Kepemimpinan* reliabel dan dapat diandalkan dimana nilai *Cronbach's Alpha* variabel tersebut adalah 0,656 yang artinya variabel ini memberikan hasil konsisten dalam penelitian. Variabel *Good Corporate Governance* juga dikatakan reliabel dan dapat diandalkan dimana nilai *Cronbach's Alpha* variabel tersebut 0,904 yang artinya variabel ini memberikan hasil konsisten dalam penelitian. Variabel *Efektivitas Pengelolaan Keuangan* dikatakan reliabel dan dapat diandalkan dimana nilai *Cronbach's Alpha* variabel tersebut 0,907 yang artinya variabel ini memberikan hasil konsisten dalam penelitian. Variabel *Corporate Financial Accountability* dikatakan reliabel dan dapat diandalkan dimana nilai *Cronbach's Alpha* variabel tersebut 0,914 yang artinya variabel ini memberikan hasil konsisten dalam penelitian.

#### Uji Model Struktural (*Inner Model*)

Dapat dinilai signifikan jika T-Statistic bernilai lebih dari 1,96 dan cara yang lain adalah dengan melihat P-Value kurang dari 0,05. Berikut gambar serta tabel hasil penelitian yang telah diuji dengan menggunakan PLS agar dapat dilihat data yang signifikan dan data yang tidak signifikan.

Tabel 4. Path Coefficients

Hubungan Antar Variabel	Orginal Sample (O)	Sampel Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T-Statistic	P-Values
Gaya Kepemimpinan (X1) – Efektivitas Pengelolaan Keuangan (Y)	0.122	0.126	0.056	2.198	0.028

Good Corporate Governance (X2) – Efektivitas Pengelolaan Keuangan (Y)	0.269	0.280	0.102	2.636	0.009
Corporate Financial Accountability – Efektivitas Pengelolaan Keuangan (Y)	0.638	0.610	0.114	5.583	0.000
Moderasi Corporate Financial Accountability (Z) atas Pengaruh X1 – Efektivitas Pengelolaan Keuangan	-0.163	-0.123	0.078	2.090	0.037
Moderasi Corporate Financial Accountability (Z) atas Pengaruh X2 – Efektivitas Pengelolaan Keuangan	0.200	0.178	0.087	2.304	0.022

#### **Pembahasan Hipotesis Pertama**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas menunjukkan bahwa hubungan antara *Gaya Kepemimpinan (X1)* dengan *Efektifitas Pengelolaan Keuangan (Y)* adalah berdampak positif dan signifikan dengan T-Statistik  $>1.96$  yakni 2.198 dan P Value  $<0.05$  yaitu 0.028 dengan demikian hipotesis 1 diterima.

#### **Pembahasan Hipotesis Kedua**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas menunjukkan bahwa hubungan antara *Good Governance Corporate (X2)* dengan *Efektifitas Pengelolaan Keuangan (Y)* adalah berdampak positif dan signifikan dengan T-Statistik  $>1.96$  yakni 2.636 dan P Value  $<0.05$  yaitu 0.009 dengan demikian hipotesis 2 diterima.

#### **Pembahasan Hipotesis Ketiga**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas menunjukkan bahwa hubungan antara *Corporate Financial Accountability (Z)* dengan *Efektifitas Pengelolaan Keuangan (Y)* adalah berdampak positif dan signifikan dengan T-Statistik  $>1.96$  yakni 5.583 dan P Value  $<0.05$  yaitu 0 dengan demikian hipotesis 3 diterima.

#### **Pembahasan Hipotesis Keempat**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas menunjukkan bahwa hubungan antara *Gaya Kepemimpinan (X1)* terhadap *Efektifitas Pengelolaan Keuangan (Y)* apabila dimoderating

Akuntabilitas Keuangan (Z) adalah berdampak positif dan signifikan dengan T-Statistik <1.96 yakni 2.090 dan P Value >0.05 yaitu 0.037 dengan demikian hipotesis 4 diterima.

### **Pembahasan Hipotesis Kelima**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas menunjukkan bahwa hubungan antara Good Governance Corporate (X2) terhadap Efektifitas Pengelolaan Keuangan (Y) apabila dimoderating Akuntabilitas Keuangan (Z) adalah berdampak positif dan signifikan dengan T-Statistik <1.96 yakni 2.304 dan P Value >0.05 yaitu 0.022 dengan demikian hipotesis 5 ditetima.

### **KESIMPULAN**

Kesimpulan penelitian ini merupakan jawaban dari perumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Berdasarkan uji statistik maka didapatkan hasil dari penelitian ini, pertama, *Gaya Kepemimpinan* berpengaruh signifikan terhadap *Efektifitas Pengelolaan Keuangan* dengan yang artinya berdasarkan hal tersebut hipotesis dalam penelitian ini diterima. Kedua *Good Governance Corporate* berpengaruh signifikan terhadap *Efektifitas Pengelolaan Keuangan*, yang artinya berdasarkan hal tersebut hipotesis dalam penelitian ini diterima. Ketiga, *Akuntabilitas Keuangan* berpengaruh signifikan terhadap *Efektifitas Pengelolaan Keuangan*, yang artinya berdasarkan hal tersebut hipotesis dalam penelitian ini diterima. Keempat, *Akuntabilitas Keuangan* dapat memoderasi *Gaya Kepemimpinan* terhadap *Efektifitas Pengelolaan Keuangan*, yang artinya berdasarkan hal tersebut hipotesis 4 dalam penelitian ini diterima. Kelima, *Akuntabilitas Keuangan* dapat memoderasi *Good Governance Corporate* terhadap *Efektifitas Pengelolaan Keuangan*, yang artinya berdasarkan hal tersebut hipotesis 5 dalam penelitian diterima.

### **Keterbatasan**

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah waktu pengumpulan data yang singkat sehingga peneliti hanya bisa mencapai responden yang belum maksimal untuk pengolahan data.

### **Saran**

Disarankan untuk menambahkan variabel lain, pemoderasi atau *intervening* untuk membuat penelitian ini menjadi lebih akurat dengan tingkat pendekatan yang berbeda- beda sehingga dapat membantu dalam proses penelitian selanjutnya.

### **Daftar Pustaka**

- Barrett, P. (2004). Financial Management In The Public Sector – How Accrual Accounting And Budgeting Enhances Governance And Accountability. *Address To The Challenge Of Change : Driving Governance And Accountability - CPA Forum 2004, August*.
- Bulan, S. G. I., Tinangon, J. J., & Mawikere, L. (2017). Pengaruh Kualitas Pengelola Keuangan Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (Spip) Terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah Pada Inspektorat Pemerintah Kota Manado. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 12(01), 263–271. <https://doi.org/10.32400/Gc.12.01.17214.2017>
- Cahyani, N. M., Indriyanto, E., & Masripah, S. (2016). Uji Validitas Dan Reabilitas Terhadap Implementasi Aplikasi Penjualan Dan Pembelian. *INFORMATION SYSTEM FOR EDUCATORS AND PROFESSIONALS: Journal Of Information System*, 1(1), 21–34.
- Gea, O. O., & Putra, R. R. (2022). Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi. *Owner*, 6(3), 1517–1525. <https://doi.org/10.33395/Owner.V6i3.992>

- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. (Edisi 8). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, J. F., Sarstedt, M., Hopkins, L., & Kuppelwieser, V. G. (2014). Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM): An Emerging Tool In Business Research. In *European Business Review*. <https://doi.org/10.1108/EBR-10-2013-0128>
- Ii, B. A. B., & Pustaka, T. (1997). *Terjemahan Stewardship Teori*. 13–30.
- Indrianto, A. P., Syaharudin, M., & Nurhardjo, B. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Jember. *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*. <https://doi.org/10.19184/Ejeba.V7i1.12325>
- Lys, T., Naughton, J. P., & Wang, C. (2015). Signaling Through Corporate Accountability Reporting. *Journal Of Accounting And Economics*. <https://doi.org/10.1016/J.Jacceco.2015.03.001>
- Mahrani, M., & Soewarno, N. (2018). The Effect Of Good Corporate Governance Mechanism And Corporate Social Responsibility On Financial Performance With Earnings Management As Mediating Variable. *Asian Journal Of Accounting Research*, 3(1), 41–60. <https://doi.org/10.1108/Ajar-06-2018-0008>
- Martini, R. (2019). Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Atas Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa Di Kecamatan Sembawa. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 2(1), 106–123. <https://doi.org/10.22219/Jaa.V2i1.8364>
- Pertiwi, T. K., & Pratama, F. M. I. (2011). PENGARUH KINERJA KEUANGAN, GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*. <https://doi.org/10.9744/Jmk.14.2.118-127>
- Son, T. T., Phong, L. B., & Loan, B. T. T. (2020). Transformational Leadership And Knowledge Sharing: Determinants Of Firm's Operational And Financial Performance. *SAGE Open*, 10(2). <https://doi.org/10.1177/2158244020927426>
- Tamime, A. (2019). No Title. *ελενη. Αγαη*, 8(5), 55.
- Wulandari, E., Dzulkirom, A., & Saifi, M. (2016). ANALISIS EFEKTIVITAS PENGELOLAAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS BANK (Studi Pada PT Bank Tabungan Negara Persero Tbk Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 35(1), 1–7.